



KASUS BANSOS BENGKALIS

Penyidik Periksa Saksi Ahli Kemendagri

PEKANBARU (HR)-Untuk mendalami kasus dugaan korupsi penyimpangan dana Bantuan Sosial Kabupaten Bengkalis, penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Riau telah melakukan pemeriksaan terhadap saksi ahli dari Kementerian Dalam Negeri.

Menurut Kabid Humas Polda Riau, AKBP Guntur Aryo Tejo, Senin (27/10), pemeriksaan tersebut diperlukan untuk mendalami penganggaran Bansos tersebut. "Keterangan saksi ahli terkait dengan penganggaran. Karena yang mengatur terkait Bansos, ada dalam peraturan Kemendagri," terangnya.

...Penyidik Hal 7

Penyidik...

Dari Hal. 1

SEIRING hal itu, lanjutnya, penyidik juga masih menunggu hasil audit investigasi dari BPKP Riau. "Terkait kerugian negara, kita masih tunggu laporan dari BPKP Riau," tukasnya.

Audit Lapangan Tuntas

Terpisah, staf Humas BPKP Perwakilan Provinsi Riau, Zulhanafi, menyatakan kalau tim auditor telah selesai melakukan audit lapangan. Saat ini, masih menunggu review yang dilakukan oleh Bagian Pengendali Teknis (Dalnis) BPKP Riau. "Dari Dalnis akan diteruskan ke Kabid Investigasi BPKP Riau. Setelah itu, baru disampaikan ke Kepala Perwakilan (Kaper) BPKP Riau," jelasnya.

Hal tersebut, lanjutnya, tergantung kompleksitas

materi audit yang dihasilkan. Apabila dirasa kompleks, Kaper akan memberikan arahan dan memerintahkan Kabid Investigasi dan tim untuk ekspos ke BPKP Pusat.

"Kalau tidak ada masalah, Kaper bisa langsung menandatangani laporan hasil audit. Dari Dalnis hingga ditandatangani laporan, bisa memakan waktu hingga 3 minggu," pungkas Zulhanafi yang juga menjabat selaku Kasubag Program dan Laporan (Prolap) BPKP Riau tersebut.

Sebelumnya diberitakan, penanganan dugaan korupsi Bansos ini sendiri terus digesa Ditreskrimsus Polda Riau. Selain Jamal Abdillah, penyidik juga telah meminta keterangan dari Kabag Kesra Pemprov Riau

Alimudin.

Tidak hanya itu, 10 orang anggota DPRD Bengkalis periode 2009-2014 juga sudah dimintai keterangan. Mereka adalah Anang Suroto, Misran, Husaini, Damrizal, Refom Rahman Jantan, Sofyan, Iskandar, Rismayeni, serta Fidel.

Dalam kasus ini, Polda Riau menetapkan mantan Ketua DPRD Bengkalis Jamal Abdillah, sebagai tersangka. Hal itu setelah penyidik memeriksa 10 saksi dan beberapa orang Tim Anggaran Pemerintahan Daerah (TAPD) Bengkalis. Dari hasil pemeriksaan tersebut, penyidik telah menemukan dua bukti permulaan yang cukup untuk menetapkan Jamal Abdillah sebagai tersangka. (dod)